



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini**

Kode Dokumen

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bresler, L. (Ed.). (2007). International handbook of research in arts education. Springer.</li> <li>2. Edwards, C., Gandini, L., &amp; Forman, G. (Eds.). (2012). The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation (3rd ed.). Praeger.</li> <li>3. Eisner, E. W. (2002). The arts and the creation of mind. Yale University Press.</li> <li>4. Isenberg, J. P., &amp; Jalongo, M. R. (2010). Creative thinking and arts-based learning: Preschool through fourth grade (6th ed.). Pearson.</li> <li>5. Linderman, E. W. (2011). Art in the early childhood years. National Art Education Association.</li> <li>6. McArdle, F., &amp; Wright, S. (2014). First literacies: Art, creativity, play, dialogue, imagination, music, and movement. Cambridge Scholars Publishing.</li> <li>7. Wright, S. (Ed.). (2012). Children, meaning-making and the arts (2nd ed.). Pearson.</li> </ol>							
<b>Pendukung :</b>							
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gadsden, V. L. (2008). The arts and education: Knowledge generation, pedagogy, and the discourse of learning. <i>Review of Research in Education</i>, 32(1), 29–61. <a href="https://doi.org/10.3102/0091732X07309691">https://doi.org/10.3102/0091732X07309691</a></li> <li>2. Hallam, J., Das Gupta, M., &amp; Lee, H. (2008). An exploration of primary school teachers' understanding of art and the place of art in the primary school curriculum. <i>Curriculum Journal</i>, 19(4), 269–281. <a href="https://doi.org/10.1080/09585170802509897">https://doi.org/10.1080/09585170802509897</a></li> <li>3. Kind, S., Irwin, R. L., Grauer, K., &amp; de Cossen, A. (2005). A visual arts education research agenda for the 21st century. <i>Studies in Art Education</i>, 46(4), 323–338. <a href="https://doi.org/10.2307/25475720">https://doi.org/10.2307/25475720</a></li> <li>4. Handayani, S., Hidayati, N., &amp; Khotimah, N. (2023). Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger Painting pada Anak Usia Dini. <i>Journal of Education Research</i>, 4(2), 801-813.</li> </ol>					
<b>Dosen Pengampu</b>		Dr. Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1	Merumuskan hakikat pendidikan seni bagi anak usia dini	<p>1.Mampu menganalisis urgensi pendidikan seni bagi anak usia dini</p> <p>2.Mampu menganalisis prinsip pendidikan seni anak usia dini</p> <p>3.Mampu menganalisis tujuan dan fungsi pendidikan seni</p>	<b>Kriteria:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.Kedalamank ungkapan pendapat dan analisis</li> <li>2.Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori</li> </ul> <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Metode ceramah, diskusi 2x50	Metode ceramah, diskusi 2x50	<b>Materi:</b> Kajian tentang pendidikan seni di berbagai konteks global <b>Pustaka:</b> <i>Bresler, L. (Ed.). (2007). International handbook of research in arts education. Springer.</i>  <b>Materi:</b> Kajian tentang kontribusi seni pada perkembangan kognitif dan pembentukan pikiran anak-anak. <b>Pustaka:</b> <i>Eisner, E. W. (2002). The arts and the creation of mind. Yale University Press.</i>	3%

2	Merumuskan hakikat pendidikan seni bagi anak usia dini	<p>1.Mampu menganalisis urgensi pendidikan seni bagi anak usia dini 2.Mampu menganalisis prinsip pendidikan seni anak usia dini 3.Mampu menganalisis tujuan dan fungsi pendidikan seni</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kedalaman ungkapan pendapat dan analisis</li> <li>2.Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Metode ceramah, diskusi 2x50	Metode ceramah, diskusi 2x50	<p><b>Materi:</b> Kajian tentang pendidikan seni di berbagai konteks global</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Bresler, L. (Ed.). (2007). International handbook of research in arts education. Springer.</i></p> <p><b>Materi:</b> Kajian tentang kontribusi seni pada perkembangan kognitif dan pembentukan pikiran anak-anak.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Eisner, E. W. (2002). The arts and the creation of mind. Yale University Press.</i></p>	3%
3	Merumuskan konsep kreativitas seni bagi anak usia dini	<p>1.Mampu menganalisis konsep kreativitas anak usia dini 2.Mampu menganalisis ciri-ciri kreatif dan kiat-kiat menjadi kreatif 3.Mampu menganalisis faktor penghambat kreativitas</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kedalaman ungkapan pendapat dan analisis</li> <li>2.Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Metode ceramah, diskusi 2x50	Metode ceramah, diskusi 2x50	<p><b>Materi:</b> Integrasi seni dalam pembelajaran anak usia dini</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Isenberg, J. P., &amp; Jalongo, M. R. (2010). Creative thinking and arts-based learning: Preschool through fourth grade (6th ed.). Pearson.</i></p> <p><b>Materi:</b> Seni, kreativitas, dan permainan dalam literasi awal anak-anak.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>McArdle, F., &amp; Wright, S. (2014). First literacies: Art, creativity, play, dialogue, imagination, music, and movement. Cambridge Scholars Publishing.</i></p>	3%

4	Merumuskan konsep kreativitas seni bagi anak usia dini	<p>1.Mampu menganalisis konsep kreativitas anak usia dini</p> <p>2.Mampu menganalisis ciri-ciri kreatif dan kiat-kiat menjadi kreatif</p> <p>3.Mampu menganalisis faktor penghambat kreativitas</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kedalaman ungkapan pendapat dan analisis</li> <li>2.Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Metode ceramah, diskusi 2x50	Metode ceramah, diskusi 2x50	<p><b>Materi:</b> Integrasi seni dalam pembelajaran anak usia dini</p> <p><b>Pustaka:</b> Isenberg, J. P., &amp; Jalongo, M. R. (2010). <i>Creative thinking and arts-based learning: Preschool through fourth grade</i> (6th ed.). Pearson.</p> <p><b>Materi:</b> Seni, kreativitas, dan permainan dalam literasi awal anak-anak.</p> <p><b>Pustaka:</b> Mc Ardle, F., &amp; Wright, S. (2014). <i>First literacies: Art, creativity, play, dialogue, imagination, music, and movement</i>. Cambridge Scholars Publishing.</p>	3%
5	Pemahaman tentang pengembangan kreativitas seni anak usia dini	<p>1.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas musik anak</p> <p>2.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas gerak tari anak usia dini</p> <p>3.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas teater anak usia dini</p> <p>4.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas seni rupa anak usia dini</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kedalaman ungkapan pendapat dan analisis</li> <li>2.Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori</li> <li>3.Kesesuaian praktik dengan teori</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Metode ceramah, diskusi, demonstrasi 2x50	Metode ceramah, diskusi, demonstrasi 2x50	<p><b>Materi:</b> Integrasi seni dalam pembelajaran anak usia dini</p> <p><b>Pustaka:</b> Isenberg, J. P., &amp; Jalongo, M. R. (2010). <i>Creative thinking and arts-based learning: Preschool through fourth grade</i> (6th ed.). Pearson.</p> <p><b>Materi:</b> Seni, kreativitas, dan permainan dalam literasi awal anak-anak.</p> <p><b>Pustaka:</b> Mc Ardle, F., &amp; Wright, S. (2014). <i>First literacies: Art, creativity, play, dialogue, imagination, music, and movement</i>. Cambridge Scholars Publishing.</p>	6%

6	Pemahaman tentang pengembangan kreativitas seni anak usia dini	1.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas musik anak 2.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas gerak tari anak usia dini 3.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas teater anak usia dini 4.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas seni rupa anak usia dini	<b>Kriteria:</b> 1.Kedalaman ungkapan pendapat dan analisis 2.Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori 3.Kesesuaian praktik dengan teori  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Metode ceramah, diskusi, demonstrasi 2x50	Metode ceramah, diskusi, demonstrasi 2x50	<b>Materi:</b> Integrasi seni dalam pembelajaran anak usia dini <b>Pustaka:</b> Isenberg, J. P., & Jalongo, M. R. (2010). <i>Creative thinking and arts-based learning: Preschool through fourth grade</i> (6th ed.). Pearson.  <b>Materi:</b> Seni, kreativitas, dan permainan dalam literasi awal anak-anak. <b>Pustaka:</b> McArdle, F., & Wright, S. (2014). <i>First literacies: Art, creativity, play, dialogue, imagination, music, and movement</i> . Cambridge Scholars Publishing.	6%
7	Pemahaman tentang pengembangan kreativitas seni anak usia dini	1.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas musik anak 2.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas gerak tari anak usia dini 3.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas teater anak usia dini 4.Mampu mempraktikan kegiatan pengembangan kreativitas seni rupa anak usia dini	<b>Kriteria:</b> 1.Kedalaman ungkapan pendapat dan analisis 2.Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori 3.Kesesuaian praktik dengan teori  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Metode ceramah, diskusi, demonstrasi 2x50	Metode ceramah, diskusi, demonstrasi 2x50	<b>Materi:</b> Integrasi seni dalam pembelajaran anak usia dini <b>Pustaka:</b> Isenberg, J. P., & Jalongo, M. R. (2010). <i>Creative thinking and arts-based learning: Preschool through fourth grade</i> (6th ed.). Pearson.  <b>Materi:</b> Seni, kreativitas, dan permainan dalam literasi awal anak-anak. <b>Pustaka:</b> McArdle, F., & Wright, S. (2014). <i>First literacies: Art, creativity, play, dialogue, imagination, music, and movement</i> . Cambridge Scholars Publishing.	6%

8	ujian tengah semester (UTS)	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengerjakan ujian tengah semester	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu mengerjakan Ujian tengah Semester dengan baik</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Tes Sumatif 2x50	Tes Sumatif 2x50	<p><b>Materi:</b> Kajian tentang pendidikan seni di berbagai konteks global</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Bresler, L. (Ed.). (2007). International handbook of research in arts education. Springer.</i></p> <p><b>Materi:</b> Kajian tentang kontribusi seni pada perkembangan kognitif dan pembentukan pikiran anak-anak.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Eisner, E. W. (2002). The arts and the creation of mind. Yale University Press.</i></p> <p><b>Materi:</b> Integrasi seni dalam pembelajaran anak usia dini</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Isenberg, J. P., &amp; Jalongo, M. R. (2010). Creative thinking and arts-based learning: Preschool through fourth grade (6th ed.). Pearson.</i></p> <p><b>Materi:</b> Seni, kreativitas, dan permainan dalam literasi awal anak-anak.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>McArdle, F., &amp; Wright, S. (2014). First literacies: Art, creativity, play, dialogue, imagination, music, and movement. Cambridge Scholars Publishing.</i></p>	15%
9	Mahasiswa mampu menghasilkan kegiatan pengembangan kreativitas dan seni pada anak usia dini	<p>1.Mahasiswa mampu merancang kegiatan seni yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengimplementasikan kegiatan seni dalam konteks pembelajaran PAUD secara efektif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil kegiatan seni yang telah dilaksanakan serta memberikan refleksi berbasis teori dan praktik.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengembangkan model kegiatan seni</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi dan merefleksikan pengembangan model kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAUD</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50	pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50	<p><b>Materi:</b> Pendekatan Reggio Emilia dalam pendidikan anak usia dini</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Edwards, C., Gandini, L., &amp; Forman, G. (Eds.). (2012). The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation (3rd ed.). Praeger.</i></p>	8%

		<p>yang dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAUD.</p>		<p><b>Materi:</b> Konsep anak-anak membangun makna melalui seni dan dukungan pendidik</p> <p><b>Pustaka:</b> Wright, S. (Ed.). (2012). <i>Children, meaning-making and the arts</i> (2nd ed.). Pearson.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Peran seni dalam pendidikan melalui kerangka sosial-kultural-kontekstual.</p> <p><b>Pustaka:</b> Gadsden, V. L. (2008). <i>The arts and education: Knowledge generation, pedagogy, and the discourse of learning. Review of Research in Education</i>, 32(1), 29–61. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> pemahaman guru tentang seni dan posisinya dalam kurikulum sekolah</p> <p><b>Pustaka:</b> Hallam, J., Das Gupta, M., &amp; Lee, H. (2008). <i>An exploration of primary school teachers' understanding of art and the place of art in the primary school curriculum. Curriculum Journal</i>, 19(4), 269–281. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pendekatan interdisipliner dan kolaboratif dalam penelitian pendidikan seni.</p> <p><b>Pustaka:</b> Kind, S., Irwin, R. L., Grauer, K., &amp; de Cosson, A. (2005). <i>A visual arts education research agenda for the 21st century. Studies in Art Education</i>, 46(4), 323–338. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kreatifitas seni pada anak usia</p>
--	--	---	--	---

					dini <b>Pustaka:</b> Handayani, S., Hidayati, N., & Khotimah, N. (2023). <i>Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger Painting pada Anak Usia Dini</i> . <i>Journal of Education Research</i> , 4(2), 801-813.	
10	Mahasiswa mampu menghasilkan kegiatan pengembangan kreativitas dan seni pada anak usia dini	<p>1.Mahasiswa mampu merancang kegiatan seni yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengimplementasikan kegiatan seni dalam konteks pembelajaran PAUD secara efektif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil kegiatan seni yang telah dilaksanakan serta memberikan refleksi berbasis teori dan praktik.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengembangkan model kegiatan seni yang dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAUD.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi dan merefleksikan pengembangan model kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAUD</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50	<p>pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50</p> <p><b>Materi:</b> Pendekatan Reggio Emilia dalam pendidikan anak usia dini <b>Pustaka:</b> Edwards, C., Gandini, L., &amp; Forman, G. (Eds.). (2012). <i>The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation</i> (3rd ed.). Praeger.</p> <p><b>Materi:</b> Konsep anak-anak membangun makna melalui seni dan dukungan pendidikan <b>Pustaka:</b> Wright, S. (Ed.). (2012). <i>Children, meaning-making and the arts</i> (2nd ed.). Pearson.</p> <p><b>Materi:</b> Peran seni dalam pendidikan melalui kerangka sosial-kultural-kontekstual. <b>Pustaka:</b> Gadsden, V. L. (2008). <i>The arts and education: Knowledge generation, pedagogy, and the discourse of learning</i>. <i>Review of Research in Education</i>, 32(1), 29–61. <a href="https://doi.org/">https://doi.org/...</a></p> <p><b>Materi:</b> pemahaman guru tentang seni dan posisinya dalam kurikulum sekolah <b>Pustaka:</b> Hallam, J., Das Gupta, M., &amp;</p>	8%

					<p><b>Materi:</b> Pendekatan interdisipliner dan kolaboratif dalam penelitian pendidikan seni. <b>Pustaka:</b> Kind, S., Irwin, R. L., Grauer, K., &amp; de Cosson, A. (2005). <i>A visual arts education research agenda for the 21st century. Studies in Art Education</i>, 46(4), 323–338. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></p> <p><b>Materi:</b> Kreatifitas seni pada anak usia dini <b>Pustaka:</b> Handayani, S., Hidayati, N., &amp; Khotimah, N. (2023). <i>Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger Painting pada Anak Usia Dini. Journal of Education Research</i>, 4(2), 801-813.</p>	
11	Mahasiswa mampu menghasilkan kegiatan pengembangan kreativitas dan seni pada anak usia dini	<p>1.Mahasiswa mampu merancang kegiatan seni yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengimplementasikan kegiatan seni dalam konteks pembelajaran PAUD secara efektif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil kegiatan seni yang telah dilaksanakan serta memberikan refleksi berbasis teori dan praktik.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengembangkan model kegiatan seni yang dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAUD.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi dan merefleksikan pengembangan model kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAUD</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50</p>	<p>pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50</p> <p><b>Materi:</b> Pendekatan Reggio Emilia dalam pendidikan anak usia dini <b>Pustaka:</b> Edwards, C., Gandini, L., &amp; Forman, G. (Eds.). (2012). <i>The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation (3rd ed.). Praeger.</i></p> <p><b>Materi:</b> Konsep anak-anak membangun makna melalui seni dan dukungan</p>	8%

pendidik  
**Pustaka:**  
Wright, S. (Ed.).  
(2012).  
Children,  
meaning-  
making and the  
arts (2nd ed.).  
Pearson.

---

**Materi:** Peran  
seni dalam  
pendidikan  
melalui  
kerangka  
sosial-kultural-  
kontekstual.  
**Pustaka:**

Gadsden, V. L.  
(2008). *The arts  
and education:  
Knowledge  
generation,  
pedagogy, and  
the discourse of  
learning.*  
*Review of  
Research in  
Education*,  
32(1), 29–61.  
<https://doi.org/...>

**Materi:**  
pemahaman  
guru tentang  
seni dan  
posisinya dalam  
kurikulum  
sekolah  
**Pustaka:**

Hallam, J., Das  
Gupta, M., &  
Lee, H. (2008).  
*An exploration  
of primary  
school  
teachers'  
understanding  
of art and the  
place of art in  
the primary  
school  
curriculum.*  
*Curriculum  
Journal*, 19(4),  
269–281.  
<https://doi.org/...>

**Materi:**  
Pendekatan  
interdisipliner  
dan kolaboratif  
dalam  
penelitian  
pendidikan  
seni.  
**Pustaka:**

Kind,  
S., Irwin, R. L.,  
Grauer, K., & de  
Cosson, A.  
(2005). *A visual  
arts education  
research  
agenda for the  
21st century.*  
*Studies in Art  
Education*,  
46(4), 323–338.  
<https://doi.org/...>

**Materi:**  
Kreatifitas seni  
pada anak usia  
dini  
**Pustaka:**

Handayani, S.,  
Hidayati, N., &  
Khotimah, N.  
(2023).

					Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger Painting pada Anak Usia Dini. Journal of Education Research, 4(2), 801-813.		
12	Mahasiswa mampu menghasilkan kegiatan pengembangan kreativitas dan seni pada anak usia dini	<p>1.Mahasiswa mampu merancang kegiatan seni yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengimplementasikan kegiatan seni dalam konteks pembelajaran PAUD secara efektif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil kegiatan seni yang telah dilaksanakan serta memberikan refleksi berbasis teori dan praktik.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengembangkan model kegiatan seni yang dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAUD.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi dan merefleksikan pengembangan model kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAUD</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50	<p>pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> Pendekatan Reggio Emilia dalam pendidikan anak usia dini <b>Pustaka:</b> Edwards, C., Gandini, L., &amp; Forman, G. (Eds.). (2012). <i>The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation</i> (3rd ed.). Praeger.</p> <p><b>Materi:</b> Konsep anak-anak membangun makna melalui seni dan dukungan pendidik <b>Pustaka:</b> Wright, S. (Ed.). (2012). <i>Children, meaning-making and the arts</i> (2nd ed.). Pearson.</p> <p><b>Materi:</b> Peran seni dalam pendidikan melalui kerangka sosial-kultural-kontekstual. <b>Pustaka:</b> Gadsden, V. L. (2008). <i>The arts and education: Knowledge generation, pedagogy, and the discourse of learning. Review of Research in Education</i>, 32(1), 29–61. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></p> <p><b>Materi:</b> pemahaman guru tentang seni dan posisinya dalam kurikulum sekolah <b>Pustaka:</b> Hallam, J., Das Gupta, M., &amp; Lee, H. (2008). <i>An exploration of primary school teachers' understanding</i></p>	8%

					<p><i>of art and the place of art in the primary school curriculum. Curriculum Journal, 19(4), 269–281.</i> <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Pendekatan interdisipliner dan kolaboratif dalam penelitian pendidikan seni. <b>Pustaka:</b> <i>Kind, S., Irwin, R. L., Grauer, K., &amp; de Cosson, A. (2005). A visual arts education research agenda for the 21st century. Studies in Art Education, 46(4), 323–338.</i> <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kreatifitas seni pada anak usia dini <b>Pustaka:</b> <i>Handayani, S., Hidayati, N., &amp; Khotimah, N. (2023). Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger Painting pada Anak Usia Dini. Journal of Education Research, 4(2), 901-919.</i></p> <hr/>	
13	Mahasiswa mampu menghasilkan kegiatan pengembangan kreativitas dan seni pada anak usia dini	<p>1.Mahasiswa mampu merancang kegiatan seni yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengimplementasikan kegiatan seni dalam konteks pembelajaran PAUD secara efektif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil kegiatan seni yang telah dilaksanakan serta memberikan refleksi berbasis teori dan praktik.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengembangkan model kegiatan seni yang dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAUD.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi dan merefleksikan pengembangan model kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAUD</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50</p>	<p>pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50</p> <p><b>Materi:</b> Pendekatan Reggio Emilia dalam pendidikan anak usia dini <b>Pustaka:</b> <i>Edwards, C., Gandini, L., &amp; Forman, G. (Eds.). (2012). The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation (3rd ed.). Praeger.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Konsep anak-anak membangun makna melalui seni dan dukungan pendidik <b>Pustaka:</b> <i>Wright, S. (Ed.). (2012). Children, meaning-making and the arts (2nd ed.).</i></p>	8%

				Pearson.  <b>Materi:</b> Peran seni dalam pendidikan melalui kerangka sosial-kultural-kontekstual. <b>Pustaka:</b> <i>Gadsden, V. L. (2008). The arts and education: Knowledge generation, pedagogy, and the discourse of learning.</i> <i>Review of Research in Education,</i> 32(1), 29–61. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a>
				<b>Materi:</b> pemahaman guru tentang seni dan posisinya dalam kurikulum sekolah <b>Pustaka:</b> <i>Hallam, J., Das Gupta, M., &amp; Lee, H. (2008). An exploration of primary school teachers' understanding of art and the place of art in the primary school curriculum.</i> <i>Curriculum Journal,</i> 19(4), 269–281. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a>
				<b>Materi:</b> Pendekatan interdisipliner dan kolaboratif dalam penelitian pendidikan seni. <b>Pustaka:</b> <i>Kind, S., Irwin, R. L., Grauer, K., &amp; de Cosson, A. (2005). A visual arts education research agenda for the 21st century.</i> <i>Studies in Art Education,</i> 46(4), 323–338. <a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a>
				<b>Materi:</b> Kreatifitas seni pada anak usia dini <b>Pustaka:</b> <i>Handayani, S., Hidayati, N., &amp; Khotimah, N. (2023). Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger</i>

						<i>Painting pada Anak Usia Dini. Journal of Education Research, 4(2), 801-813.</i>	
14	Mahasiswa mampu menghasilkan kegiatan pengembangan kreativitas dan seni pada anak usia dini	<p>1.Mahasiswa mampu merancang kegiatan seni yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengimplementasikan kegiatan seni dalam konteks pembelajaran PAUD secara efektif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil kegiatan seni yang telah dilaksanakan serta memberikan refleksi berbasis teori dan praktik.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengembangkan model kegiatan seni yang dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAUD.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi dan merefleksikan pengembangan model kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAUD</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50	pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50	<p><b>Materi:</b> Pendekatan Reggio Emilia dalam pendidikan anak usia dini</p> <p><b>Pustaka:</b> Edwards, C., Gandini, L., &amp; Forman, G. (Eds.). (2012). <i>The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation (3rd ed.). Praeger.</i></p> <p><b>Materi:</b> Konsep anak-anak membangun makna melalui seni dan dukungan pendidik</p> <p><b>Pustaka:</b> Wright, S. (Ed.). (2012). <i>Children, meaning-making and the arts (2nd ed.). Pearson.</i></p> <p><b>Materi:</b> Peran seni dalam pendidikan melalui kerangka sosial-kultural-kontekstual.</p> <p><b>Pustaka:</b> Gadsden, V. L. (2008). <i>The arts and education: Knowledge generation, pedagogy, and the discourse of learning. Review of Research in Education, 32(1), 29–61. https://doi.org/...</i></p> <p><b>Materi:</b> pemahaman guru tentang seni dan posisinya dalam kurikulum sekolah</p> <p><b>Pustaka:</b> Hallam, J., Das Gupta, M., &amp; Lee, H. (2008). <i>An exploration of primary school teachers' understanding of art and the place of art in the primary school curriculum. Curriculum Journal, 19(4), 269–281.</i></p>	8%

					<a href="https://doi.org/...">https://doi.org/...</a>		
					<p><b>Materi:</b> Pendekatan interdisipliner dan kolaboratif dalam penelitian pendidikan seni.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Kind, S., Irwin, R. L., Grauer, K., &amp; de Cosson, A. (2005). A visual arts education research agenda for the 21st century. Studies in Art Education, 46(4), 323–338. https://doi.org/...</i></p> <p><b>Materi:</b> Kreatifitas seni pada anak usia dini</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Handayani, S., Hidayati, N., &amp; Khotimah, N. (2023). Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger Painting pada Anak Usia Dini. Journal of Education Research, 4(2), 801-813.</i></p>		
15	Mahasiswa mampu menghasilkan kegiatan pengembangan kreativitas dan seni pada anak usia dini	<p>1.Mahasiswa mampu merancang kegiatan seni yang inovatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengimplementasikan kegiatan seni dalam konteks pembelajaran PAUD secara efektif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil kegiatan seni yang telah dilaksanakan serta memberikan refleksi berbasis teori dan praktik.</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengembangkan model kegiatan seni yang dapat diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAUD.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu merancang, mengimplementasikan, mengevaluasi dan merefleksikan pengembangan model kegiatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAUD</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50</p>	<p>pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, demonstrasi 2x50</p>	<p><b>Materi:</b> Pendekatan Reggio Emilia dalam pendidikan anak usia dini</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Edwards, C., Gandini, L., &amp; Forman, G. (Eds.). (2012). The hundred languages of children: The Reggio Emilia experience in transformation (3rd ed.). Praeger.</i></p> <p><b>Materi:</b> Konsep anak-anak membangun makna melalui seni dan dukungan pendidik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Wright, S. (Ed.). (2012). Children, meaning-making and the arts (2nd ed.). Pearson.</i></p> <p><b>Materi:</b> Peran seni dalam pendidikan melalui kerangka sosial-kultural-</p>	8%

kontekstual.  
**Pustaka:**  
Gadsden, V. L. (2008). *The arts and education: Knowledge generation, pedagogy, and the discourse of learning. Review of Research in Education*, 32(1), 29–61. <https://doi.org/...>

**Materi:**  
pemahaman guru tentang seni dan posisinya dalam kurikulum sekolah  
**Pustaka:**  
Hallam, J., Das Gupta, M., & Lee, H. (2008). *An exploration of primary school teachers' understanding of art and the place of art in the primary school curriculum. Curriculum Journal*, 19(4), 269–281. <https://doi.org/...>

**Materi:**  
Pendekatan interdisipliner dan kolaboratif dalam penelitian pendidikan seni.  
**Pustaka:** Kind, S., Irwin, R. L., Grauer, K., & de Cosson, A. (2005). *A visual arts education research agenda for the 21st century. Studies in Art Education*, 46(4), 323–338. <https://doi.org/...>

**Materi:**  
Kreatifitas seni pada anak usia dini  
**Pustaka:**  
Handayani, S., Hidayati, N., & Khotimah, N. (2023). *Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger Painting pada Anak Usia Dini. Journal of Education Research*, 4(2), 801-813.

16	Ujian akhir semester (UAS)	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengerjakan ujian tengah semester	<p><b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu mengerjakan Ujian Akhir Semester dengan baik</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	Tes sumatif 2x50	Tes sumatif 2x50	<p><b>Materi:</b> Kajian tentang pendidikan seni di berbagai konteks global</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Bresler, L. (Ed.). (2007). International handbook of research in arts education. Springer.</i></p> <p><b>Materi:</b> Kajian tentang kontribusi seni pada perkembangan kognitif dan pembentukan pikiran anak-anak.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Eisner, E. W. (2002). The arts and the creation of mind. Yale University Press.</i></p>	15%
----	----------------------------	--	---	---------------------	---------------------	---	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	30%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	56%
3.	Tes	30%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 14 April 2025

Koordinator Program Studi S2  
Pendidikan Anak Usia Dini

**UPM** Program Studi S2 Pendidikan  
Anak Usia Dini



Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd.  
NIDN 0026037206



Afifah Rahmaningrum, M.Pd.  
NIDN 0007079802

